

**FORMULA MELODRAMA dan FORMULA DETEKTIF KLASIK
DALAM NOVEL *BUMI KARYA TERE LIYE*: KAJIAN FORMULA
CAWELTI**

TESIS

**DELFIYA RAHAYU
NIM: 2320272003**



**Pembimbing:
Dr. Ivan Adilla, M.Hum.
Dr. Sulastri, M.Hum**

**MAGISTER SUSASTRA
KEDJAJAAN
UNTUK BANGSA
PASCASARJANA**

MAGISTER FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

FORMULA MELODRAMA dan FORMULA DETEKTIF KLASIK DALAM NOVEL *BUMI* KARYA TERE LIYE: KAJIAN FORMULA CAWELTI

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji novel *Bumi* karya Tere Liye sebagai bagian dari sastra populer Indonesia dengan pendekatan teori formula dari John G. Cawelti. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana *Bumi* menampilkan struktur naratif khas sastra populer melalui penerapan formula cerita, serta untuk mengungkap peran unsur eskapisme sebagai daya tarik utama dalam novel tersebut. *Bumi* dipilih karena popularitasnya yang tinggi dan kemampuannya membangun dunia fantasi yang imajinatif, sekaligus menyajikan narasi yang dekat dengan kehidupan remaja Indonesia. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis data berupa studi pustaka dan pembacaan kritis terhadap teks.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Bumi* menggabungkan dua formula utama yaitu melodrama sosial dan detektif klasik. Formula melodrama tampak melalui konflik moral dan emosional yang intens, terutama dalam perjuangan tokoh-tokohnya menghadapi ancaman dan mempertahankan nilai-nilai kebaikan. Sementara itu, formula detektif tercermin dari tokoh Ali yang menjalankan peran sebagai pemecah teka-teki, yang menggambarkan pola penyelidikan, pengungkapan rahasia, dan penyelesaian konflik secara logis. Perpaduan kedua formula ini berhasil menciptakan ketegangan dan kedalaman emosi yang menarik minat pembaca remaja.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa unsur eskapisme dalam *Bumi* menjadi aspek penting yang menjelaskan tingginya daya tarik novel ini. Dunia paralel yang dibangun oleh Tere Liye menawarkan ruang pelarian dari realitas sehari-hari, memungkinkan pembaca tenggelam dalam petualangan lintas dimensi yang penuh dengan keajaiban, teknologi canggih, serta konflik antar-klan yang simbolik. Tokoh-tokoh utama seperti Raib, Seli, dan Ali menjadi representasi dari harapan pembaca untuk menjelajahi identitas dan kekuatan diri melalui pengalaman luar biasa di dunia fiksi.

Dengan pendekatan Cawelti, *Bumi* terbukti berhasil menyatukan unsur konvensi dan invensi dalam sastra populer. Konvensi hadir dalam bentuk pola cerita yang familiar seperti struktur perjalanan pahlawan, sedangkan invensi muncul melalui pengembangan dunia paralel yang khas dan penggabungan nilai-nilai lokal ke dalam narasi global. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Bumi* bukan hanya produk hiburan, tetapi juga medium reflektif yang menyampaikan pesan moral, sosial, dan budaya secara halus kepada pembacanya. Temuan ini memperkaya kajian sastra populer di Indonesia dan membuka ruang untuk analisis lebih lanjut terhadap seri novel fantasi sebagai cermin budaya dan media edukatif yang efektif.

Kata kunci: Bumi, Tere Liye, sastra populer, formula Cawelti, melodrama, detektif, eskapisme, budaya populer.